



**Prosiding Pendidikan Sejarah**  
**ANALISIS SUDUT PANDANG PADA CERITA “SEKALI MERDEKA  
TETAP MERDEKA” DALAM MEDIA WATTPAD**

Kania Putri, Miftahunnisa Silma, Eka Safitri.

Universitas Indraprasta PGRI, Universitas  
Indraprasta PGRI, Universitas Indraprasta PGRI.

Email: [kaniap257@gmail.com](mailto:kaniap257@gmail.com) , [miftahunnisasilmaa@gmail.com](mailto:miftahunnisasilmaa@gmail.com),  
[esyafitri651@gmail.com](mailto:esyafitri651@gmail.com)

**Abstract**

*This study examines the analysis of point of view in the story "Sekali Merdeka Tetap Merdeka" by Farah Vida Karina in Wattpad media. The purpose of this study is to understand, and analyse the point of view that exists in the story in Wattpad media, namely "Sekali Merdeka Tetap Merdeka". The research method used is qualitative research using the documentation technique. The author collects data in Wattpad "Sekali Merdeka Tetap Merdeka" then the author analyses one by one about the point of view used in the story. The instrument used in this research is group discussion in order to produce data that will be attached to this research. In this study, it is found that the story "Sekali Merdeka Tetap Merdeka" the point of view used is dominated by the first point of view of the two main characters.*

**Keywords:** *Point of view, Wattpad.*

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang analisis sudut pandang pada cerita “Sekali Merdeka Tetap Merdeka” karya Farah Vida Karina dalam media Wattpad. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami, dan menganalisis sudut pandang yang ada pada cerita dalam media Wattpad yaitu “Sekali Merdeka Tetap Merdeka”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan Teknik dokumentasi. Penulis mengumpulkan data dalam Wattpad “Sekali Merdeka Tetap Merdeka” kemudian penulis menganalisis satu per satu mengenai sudut pandang yang dipakai dalam cerita. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskusi kelompok demi menghasilkan data yang akan dilampirkan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa cerita “Sekali Merdeka Tetap Merdeka” sudut pandang yang digunakan didominasi oleh sudut pandang pertama dari kedua tokoh utama.

**Kata Kunci:** Sudut pandang, Wattpad.

**PENDAHULUAN**

Karya sastra tercipta berdasarkan suatu pengalaman, peristiwa, atau permasalahan yang menarik, sehingga menimbulkan gagasan dan imajinasi yang dapat diwujudkan menjadi sebuah karya sastra tulis (Wicaksono, 2014: 1). Dalam berbagai buku tentang teori fiksi (sastra), mungkin hampir tidak akan



## WIKSA: PROSIDING PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

menemukan sudut pandang kedua atau gaya “kau”. Yang biasa disebut hanya sebagai sudut pandang ketiga dan pertama. Namun pada kenyataannya, sudut pandang ini tidak jarang ditemukan dalam berbagai cerita fiksi, bahkan di sela-selanya. Artinya, sudut pandang kedua, gaya “kau”, merupakan gaya naratif yang menggunakan “kau” sebagai variasi cara tokoh memandangi aku dan dia.

Kata perspektif berasal dari istilah Latin, yaitu "perspicere" yang mengandung arti "gambar, melihat, atau pandangan". Secara terminologis, perspektif merujuk pada sudut pandang yang digunakan untuk memahami atau menafsirkan isu tertentu. Manusia, sebagai makhluk sosial, kerap memiliki pendapat dan pandangan yang independen ketika dihadapkan dengan situasi tertentu, sehingga seringkali terjadi perbedaan perspektif yang menggugah perbedaan pendapat yang muncul. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), makna perspektif adalah sudut pandang individu dalam menentukan opini dan keyakinan mengenai suatu hal. Perspektif juga dikenal dengan istilah sudut pandang.

Berdasarkan asal kata, istilah perspektif global mengacu pada cara pandang atau wawasan yang luas dan bersifat internasional. Sedangkan dalam konteks ilmiah, perspektif global dinyatakan sebagai metode pandang yang menyeluruh. Selain itu, menurut Cambridge Dictionary, perspektif diartikan sebagai cara yang spesifik untuk mempertimbangkan sesuatu. Cara ini tergantung pada pengalaman serta karakter masing-masing individu.

Perspektif juga mencakup kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai hal dalam hubungannya satu sama lain dengan tepat dan seimbang. Metode di mana objek padat yang dilukis atau digambar pada permukaan datar ditampilkan dengan kedalaman dan jarak yang nyata. Sudut pandang merupakan elemen penting yang perlu diperhatikan oleh penulis atau pengarang saat menyusun sebuah cerita. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat dengan mudah memahami alur cerita atau pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, konsistensi dalam penggunaan sudut pandang juga menjadi salah

satu indikator kualitas sebuah paragraf dalam cerita atau tulisan. 1) Sudut Pandang Orang Pertama. Sudut pandang ini digunakan oleh pengarang dengan menghadirkan tokoh utama melalui penggunaan kata ganti orang pertama, seperti aku, saya, atau beta; 2) Sudut Pandang Orang Kedua. Dalam sudut pandang ini, pengarang menyampaikan cerita menggunakan kata ganti orang kedua, seperti kata kau. 3) Sudut Pandang Orang Ketiga. Sudut pandang ini memungkinkan pengarang untuk bersikap seolah-olah mengetahui segala hal tentang cerita, termasuk pikiran dan perilaku semua tokoh.

Objek penelitian ini adalah cerita yang berjudul “Sekali Merdeka Tetap Merdeka” dalam media Wattpad. Cerita ini pertama kali diunggah tanggal 27 Januari 2020 dan selesai tanggal 22 Februari 2020. Cerita telah dibaca sebanyak 1 juta kali dan disukai sebanyak 106 ribu. Ceritanya yang ringan dan pemilihan kosa kata yang mudah dipahami bagi kalangan masyarakat yang mendasari penulis meneliti sudut pandang dalam cerita ini.

Adapun masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sudut pandang yang dipakai pengarang dalam cerita “Sekali Merdeka Tetap Merdeka”. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan sudut pandang dalam cerita “Sekali Merdeka Tetap Merdeka”. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai sudut pandang dalam cerita.

### **METODE PENELITIAN**

Data yang dianalisis berupa kata-kata, oleh karena itu metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Zuchri Abdussamad: 2021). Dalam hal ini penulis berusaha meneliti sudut pandang pada cerita “Sekali Merdeka Tetap Merdeka” dalam media Wattpad.



## WIKSA: PROSIDING PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

Data penelitian berasal dari salah satu cerita yang ditulis oleh Farah Vida Karina dalam media Wattpad. Cerita ini terdiri dari 35 bab termasuk prolog dan epilog. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, Menurut Sugiyono (2015), bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data, catatan-catatan, surat kabar, transkrip, buku-buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berdasarkan rumusan tersebut penulis mencatat data yang berhubungan dengan objek penelitian. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dapat dirangkum sebagai berikut:

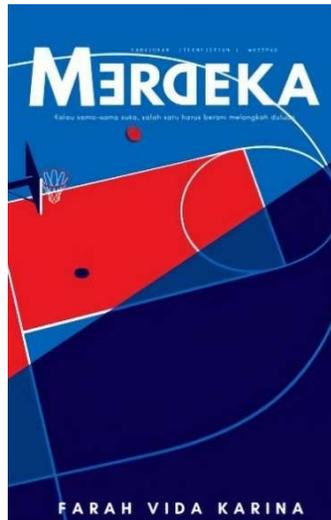
- Penulis membaca keseluruhan cerita “Sekali Merdeka Tetap Merdeka” dan menganalisis sudut pandang apa yang digunakan oleh pengarang dalam cerita tersebut.
- Setiap bab dianalisis lalu hasilnya dicatat berdasarkan tabel yang dilampirkan.
- Penggunaan sudut pandang dalam cerita ‘Sekali Merdeka Tetap Merdeka’ diklasifikasikan berdasarkan bagiannya masing-masing.
- Hasil analisis disusun dalam bentuk tabel dan disimpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sudut pandang merupakan metode atau cara pandang yang digunakan pengarang sebagai sarana penyajian cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembacanya, Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2018). Sudut pandang dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sudut pandang orang pertama, sudut pandang orang kedua, sudut pandang orang ketiga, dan sudut pandang campuran. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak 35 bab termasuk prolog dan epilog yang menggunakan sudut pandang pertama. Dalam cerita “Sekali Merdeka Tetap Merdeka” tidak ditemukan bab yang menggunakan sudut pandang kedua, sudut pandang ketiga, dan sudut pandang campuran. Penelitian Sudut pandang pada cerita watsapp berjudul “Sekali Merdeka Tetap Merdeka.” diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah sudut pandang pada cerita “Sekali Merdeka Tetap Merdeka”

| Sudut Pandang          | Jumlah |
|------------------------|--------|
| Sudut Pandang Pertama  | 35     |
| Sudut Pandang Kedua    | -      |
| Sudut Pandang Ketiga   | -      |
| Sudut Pandang Campuran | -      |



Gambar 1. Ilustri Karya Farah Vida Karina pada Wattpad Jumat 15 Oktober 2024

Pada tabel 2 terdapat data 1-35 mengenai cerita “Sekali Merdeka Tetap Merdeka menggunakan sudut pandang orang pertama dari dua tokoh utama yaitu Merdeka dan Dalila. Pengarang menggunakan sudut pandang orang pertama yaitu kata “aku” dan menceritakan perbuatan apa saja yang sedang dilakukan oleh si tokoh “aku”. Dalam hal ini pembaca akan merasakan seperti tengah melakoni cerita yang dibaca. Pemilihan sudut pandang orang pertama yaitu tokoh “aku” dalam cerita “Sekali Merdeka Tetap Merdeka” diperankan oleh kedua tokoh utama bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan perasaan antar tokoh dengan lebih jelas.

Dalam data tabel 2 terdapat kalimat yang menjelaskan seperti apa penggunaan sudut pandang orang pertama yang dipakai oleh penulis, contohnya Tokoh “aku” juga mempresentasikan tokoh-tokoh tambahan yang terdapat di dalam cerita. Contohnya pada kalimat yang diucapkan oleh Merdeka “ku ajak liora tidur diatas kasurku, sedangkan aku menyalakan laptop”. Dalam kalimat tersebut tokoh “aku” yaitu Merdeka menjelaskan kegiatan yang sedang dilakoninya dan ia mempresentasikan tokoh lain yaitu Liora sebagai adiknya.

Terdapat 25 contoh untuk sudut pandang orang pertama dari tokoh utama perempuan yaitu Dalila, dan terdapat 10 contoh sudut pandang orang pertama dari tokoh utama laki-laki yaitu Merdeka. Sudut pandang orang pertama adalah Sudut pandang orang pertama biasanya menggunakan kata ganti “aku” atau “saya” atau juga “kami” (jamak). Pada saat menggunakan sudut pandang orang pertama, pembaca seakan-akan menjadi salah satu tokoh dalam cerita yang sedang dibuat (Yeni Apriliani, 2020. Dalam modul pembelajaran SMA Bahasa Indonesia kelas XII.). Walaupun penulis lebih dominan mengambil sudut pandang orang pertama dari tokoh utama perempuan yaitu Dalila tetapi dalam cerita “Sekali Merdeka Tetap Merdeka” penggunaan sudut pandang orang pertama dari tokoh Merdeka tetap seimbang dan pembaca tetap terbawa suasana dan merasa seperti telah melakoni dua tokoh utama sekaligus.

## **KESIMPULAN**

Sudut pandang adalah cara pengarang dalam menyampaikan isi cerita termasuk karakter, peristiwa, dan latar. Sudut pandang terbagi menjadi empat yaitu sudut pandang orang pertama, sudut pandang orang kedua, sudut pandang orang ketiga, dan sudut pandang campuran. Dalam penelitian ini penulis menemukan sudut pandang orang pertama yang dipakai oleh pengarang dalam cerita “Sekali Merdeka Tetap Merdeka”. sudut pandang orang pertama ditemukan sebanyak 35 bab termasuk prolog dan epilog. Sudut pandang orang pertama yang dipakai oleh pengarang berusaha memberikan gambaran yang jelas akan konflik batin yang dialami tokoh.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya referensi mengenai analisis sudut pandang yang menjadi bahan acuan penulis dalam meneliti cerita. Saran penelitian lanjutan yang bisa dilakukan adalah dengan membandingkan sudut pandang dari satu cerita dengan cerita yang lain agar dapat menemukan pemahaman lebih lanjut mengenai sudut pandang secara luas. Penelitian ini menghasilkan penjelasan lebih lanjut mengenai sudut pandang serta



## WIKSA: PROSIDING PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

penggunaan sudut pandang orang pertama yang dipakai oleh pengarang dalam cerita "Sekali Merdeka Tetap Merdeka" yang menjadi objek penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

Nurgiantoro, Burhan. (2018). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Andri, W. 2014. Pengkajian Prosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.

Aminuddin. (2015). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Faruk. (2015). Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik sampai Postmodernisme. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Julfahnur. 2018. Sudut Pandang Sebagai Unsur Fiksi Karya Sastra.

Muhammad Irfan Al-Amin, 27 Mei 2022 Perspektif Adalah Sudut Pandang,

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.

Widhia Arum Wibawana, 29 Nov 2023 (<https://news.detik.com/berita/d-7062132/pengertian-sudut-pandang-jenis-jenis-dan-contohnya-pada-cerpen#:~:text=Jenis>)

Yenni Apriliani. (2020). Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia kelas

Zuchri Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif: Syakir Media Press